

NIZHAMIYAH

Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan
Vol.VII, No 1, Januari-Juni 2017

ISSN 2086-4205

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH
KONSEP DASAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE
NON EXAMPLE* DI SEMESTER IV PGSD UNIVERSITAS QUALITY
MEDAN T.A 2016/2017**

Gemala Widiyarti, M.pd

Dosen Universitas Quality Medan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan yang diperoleh sepanjang hidup. Pendidikan dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh Redja Mudyaharjo, (2012: 11) : “pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui pembimbingan dan pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat,

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, menyebutkan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara mahasiswa dan dosen. Di dalam proses perkuliahan dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang berkualitas. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal,

nasional, dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pengertian pendidikan, pendidikan nasional dan sistem pendidikan nasional dapat dijumpai dalam Undang-undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional didefinisikan sebagai "pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan pendidikan nasional adalah "keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam pandangan Demokratis, Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk mendidik para generasi muda dan mahasiswa agar mampu menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif dalam pembelaan negara. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa.

Selama ini proses pembelajaran mata kuliah Konsep Dasar PKn di semester IV kebanyakan masih menggunakan metode ceramah dimana dosen memberikan pengetahuan kepada mahasiswa yang duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Sehingga Kegiatan perkuliahan menjadi monoton dan kurang menarik perhatian mahasiswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami mata kuliah Konsep Dasar PKn. Akibatnya nilai akhir yang dicapai mahasiswa tidak seperti yang diharapkan. Di semester IV Kelas A11 PGSD Universitas Quality Medan selama ini mahasiswanya masih kurang aktif dalam hal bertanya dan menjawab, hasil yang dicapai semester IV Kelas A11 PGSD Universitas Quality Medan sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang. Berdasarkan analisis situasi/latar belakang diatas maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki/mengadakan inovasi pembelajaran. Pembelajaran Konsep Dasar PKn sebenarnya mempunyai

peran yang sangat penting. Mata kuliah Konsep dasar PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester IV Kelas A11 PGSD Universitas Quality Medan Pokok bahasan yang diterapkan adalah Pancasila Sebagai Filsafat Negara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017.

Subjek dan Objek Penelitian

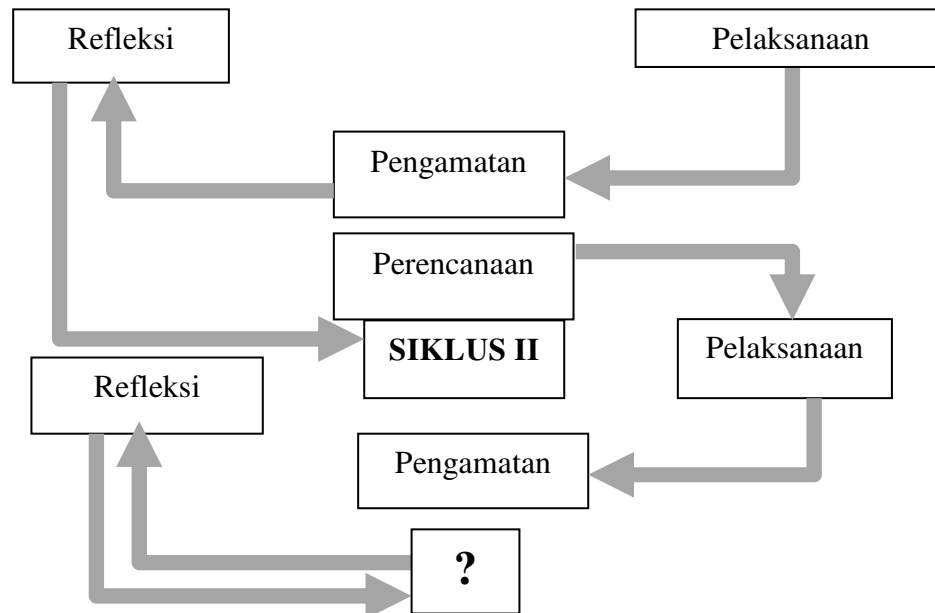
Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IVKelas A11 PGSD Universitas Quality Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Sedangkan objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan metode *example non example* dalam upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa semester IV Tahun Akademik 2016/2017.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilaksanakan guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar terjadi di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa mata kuliah Konsep Dasar PKn pada mahasiswa semester IVKelas A11 PGSD Universitas Quality Medan Tahun Akademik 2016/2017.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain model Suharsimi Arikunto dkk (2015:42):



Gambar : Desain Penelitian Tindakan Kelas

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi siklus I

Adapun untuk mencapai ketercapaian TPK (Tujuan Pembelajaran Khusus) pada siklus I ini dari materi pancasila sebagai filsafat Negara yang diajarkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Deskripsi Keterampilan tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Banyak Siswa yang Benar	Persentase Pencapaian Butir Soal	Persentase Ketercapaian TPK	Keterangan
1	Mendeskripsikan pengertian pancasila	1	30	100	60,83%	Tidak tercapai
		2	20	66,7		
		4	15	50		

		5	14	46,67		
		12	12	40		
		10	15	50		
		15	19	63,33		
		18	21	70		
2	Mendeskripsikan asas –asas pancasila	3	23	76,67	64,66%	Tidak tercapai
		6	25	83,33		
		7	14	46,67		
		11	14	46,67		
		19	20	70		
		19	23	76,67		
3	Mendeskripsikan proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara	8	20	66,67	61,90%	Tidak tercapai
		9	18	60		
		13	15	50		
		14	20	66,67		
		16	17	56,67		
		17	15	50		
		20	25	83,33		
Persentase TPK secara Keseluruhan					64,46 %	Tidak tercapai
Kategori Kurang Baik						

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari ketiga tujuan pembelajaran khusus (TPK), yang diajarkan di dapat Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) I mencapai 60,83%, pada Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) 2 mencapai 64,66% dan Tujuan pembelajaran Khusus (TPK) 3 mencapai 61,90%. Dengan demikian dari ketiga Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) tersebut secara keseluruhan hanya mencapai 64,46% dan belum tuntas secara tujuan pembelajaran Khusus (TPK) tersebut secara keseluruhan hanya mencapai 64,46% dan belum tuntas secara tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) harus mencapai 75%.

B. Deskripsi perbaikan Siklus II

Adapun hasil belajar yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas siklus II ini, maka ketuntasan belajar untuk mencapai ketercapaian TPK (tujuan Pembelajaran Khusus) pada siklus II ini dari materi Pancasila sebagai Filsafat Negara yang diajarkan dapat dilihat pada tabel berikut :

Deskripsi Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) Siklus I

No	Indikator	Butir Soal	Banyak siswa yang Benar	Persentase Pencapaian Butir Soal	Persentase Ketercapaian TPK	Keterangan
1	Mendeskripsikan pengertian pancasila	1	30	100	89,58%	Tercapai
		2	26	86,67		
		4	23	76,67		
		5	26	86,67		
		12	27	90		
		10	27	90		
		15	29	96,67		
		18	27	90		
2	Mendeskripsikan asas –asas pancasila	3	26	86,67	87,26%	Tercapai
		6	28	93,33		
		7	25	83		
		11	24	80		
		19	28	93,33		
3	Mendeskripsikan proses perumusan pancasila sebagai	8	25	83	85,66%	Tercapai
		9	27	90		
		13	24	80		

dasar negara	14	26	86,67		
	16	25	83,33		
	17	26	86,67		
	20	27	90		
Persentase TPK secara Keseluruhan			87,05 %	Tercapai	
Kategori Kurang Baik					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ketiga Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), yang diajarkan di dapat bahwa ketiga Tujuan Pembelajaran khusus (TPK) mencapai 85,58%. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) 2 mencapai 87,20% dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) 3 mencapai 85,66%. Dengan demikian dari ketiga Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) tersebut secara keseluruhan mencapai 87,05% dan sudah tuntas secara Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) telah mencapai diatas 75% dan tujuan Pembelajaran Khusus telah mencapai di atas 80%. Di berarti siklus ke dua dapat di hentikan karna secara penelitian, nilai sudah dikatakan tuntas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pelaksanaan perbaikan pembelajarn dapat disimpulkan :

1. Ketuntasan belajar yang diajar dengan perbaikan pembelajaran menggunakan model *Example Non Example* pada pokok bahasan Pancasila sebagai Filsafat Negara pada Mata kuliah konsep Dasar PKn di Kelas A11 PGSD semester IV Universitas Quality Medan Tahun Akademik 2016/2017 sebesar 87,03 sudah dikatakan tuntas.
2. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang diajar dengan perbaikan pembelajaran model *Example Non Example* pada pokok bahasan Pancasila sebagai Filsafat

Negara pada Mata kuliah konsep Dasar PKn di Kelas A11 PGSD semester IV Universitas Quality Medan Tahun Akademik 2016/2017 dikatakan efektif terbukti dengan nilai yang sudah di raih oleh siswa pada saat menggunakan model tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi dosen yang sama mengampu mata kuliah ini diharapkan untuk dapat menggunakan model penelitian ini agar dapat memotivasi mahasiswa dan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengemukakan ide-ide atau masalah, menumbuhkan interaksi antar mahasiswa dalam kelompok diskusi dan memuji mahasiswa yang berhasil memecahkan masalah sebagai bentuk motivasi.
2. Bagi mahasiswa calon guru PKn diharapkan untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* saat menggunakan topik-topik teretntunyang sesuai sebagai upaya meningkatkan upaya aktivitas belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Redja Mudyahardjo. (2012). *Pengantar Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsismi, 2008 *Penelitian Tindakan Kelas*, Jskarta: PT. Bumi Aksara.